

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan dan kebugaran jasmani merupakan salah satu ciri sumber daya manusia yang berkualitas dan sangat dibutuhkan dalam meneruskan pembangunan bangsa dan Negara kita. Salah satu sarana yang tepat adalah melalui pendidikan olahraga atau sekarang lebih dikenal dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yang dilaksanakan di sekolah-sekolah.

Pada dasarnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak semata-mata menitikberatkan pada kesehatan jasmani semata, tetapi juga pada kesehatan mental peserta didik. Hal ini dapat dipahami, sebab antara jasmani dan mental (rohani) manusia saling pengaruh mempengaruhi. Kesehatan pada salah satu aspek akan diikuti oleh kesehatan pada aspek lainnya. Demikian pula sebaliknya, apabila salah satu aspek mengalami gangguan, maka aspek lainnya akan terpengaruh.

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) sesuai kurikulum 2013 terdiri atas materi olahraga dan kesehatan. Salah satu materi olahraga yang terdapat dalam kurikulum 2013 tersebut adalah materi tentang sepak bola. Pada permainan sepak bola terdiri dari atas 4 macam teknik dasar, yakni teknik dasar menendang, mengontrol, menggiring, dan menyundul.

Dari keempat teknik dasar tersebut, teknik dasar menendang merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh siswa, sebab bagus dan tidaknya sebuah permainan bergantung pada cara siswa dalam melakukan teknik dasar menendang tersebut.

Dalam teknik dasar menendang ini pula masih terdiri atas 3 macam teknik, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan punggung kaki, dan menendang dengan menggunakan kaki bagian luar. Teknik yang terakhir disebutkan yakni teknik menendang bola dengan kaki bagian luar merupakan teknik yang sangat sulit dilakukan dalam permainan sepak bola, terutama dalam melakukan operan (*passing*). Gerakan tersebut merupakan gerakan yang agak sulit dilakukan oleh siswa, terlebih lagi untuk melakukan gerakan yang tepat.

Oleh karena itu guru sebagai pengajar harus mempunyai metode untuk mengajarkan materi ini pada siswa.

Kenyataan yang masih tampak dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di sekolah-sekolah adalah masih kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan gerakan tersebut. Meskipun telah dilatih berulang-ulang, gerakan siswa tetap banyak yang mengalami kesalahan. Mencermati keadaan tersebut, maka sudah seharusnya guru sebagai pengajar di sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk memikirkan cara-cara atau metode untuk mengurangi kesalahan tersebut.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh guru adalah metode yang digunakan dalam mengajarkan materi sepak bola khususnya mengenai teknik dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian luar. Dikatakan demikian, sebab metode merupakan salah satu yang turut menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu dengan menggunakan metode mengajar yang relevan akan mampu mengantarkan siswa ketujuan yang ingin dicapai melalui pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) terdapat berbagai jenis metode yang dapat dipilih oleh guru untuk digunakan dalam mengajar. Diantara metode yang dikenal, khususnya dalam proses pembelajaran penjasorkes adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin (1995) untuk membantu siswa mereview dan menguasai materi pelajaran. Slavin menemukan bahwa TGT berhasil meningkatkan skill-skill dasar, pencapaian, interaksi positif antar siswa, harga diri, dan sikap penerimaan pada siswa-siswa lain yang berbeda.

Dalam TGT, setiap siswa ditempatkan dalam satu kelompok yang terdiri dari 3 orang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Komposisi ini dicatat dalam tabel khusus (tabel turnamen), yang setiap minggunya harus diubah. Dalam TGT setiap anggota ditugaskan untuk mempelajari materi terlebih dahulu bersama anggota-anggotanya, barulah mereka diuji secara individual melalui *game*

akademik. Nilai yang mereka peroleh dari game akan menentukan skor kelompok mereka masing-masing.

Metode inilah yang hendak diteliti dalam meningkatkan efektifitas hasil belajar siswa dalam permainan sepak bola, terutama dalam melakukan tehnik dasar menendang bola dengan kaki bagian luar. sebagaimana diketahui tehnik dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian luar dirinci lagi dalam gerakan-gerakan khusus yang dapat dilatih, yakni:

1. Sikap awal berdiri kearah bola,
2. Kaki tumpu diletakkan disamping bola dengan kedua tangan bergerak rileks untuk keseimbangan,
3. Kaki yang digunakan untuk menendang sedikit diputar kedalam,
4. Pandangan mata kearah bola, kaki yang digunakan menendang diayunkan kedepan,
5. Kaki bagian luar dikenakan pada bola, kemudian berat badan digeser kedepan.

Gerakan-gerakan inilah yang dilatih dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan dilihat bagaimana peningkatannya terhadap hasil belajar siswa yakni dalam hal tehnik dasar menendang bola dengan kaki bagian luar.

Berdasarkan uraian diatas penulis merumuskan judul penelitian ini adalah **“Meningkatkan Teknik Dasar Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas VIII⁷ SMP Negeri 1 Telaga”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi antara lain:

1. Siswa belum memahami cara melakukan tehnik dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian luar pada permainan sepak bola.
2. Kurang optimalnya hasil belajar siswa dalam melakukan tehnik dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian luar pada permainan sepak bola.

3. Kurangnya metode yang digunakan oleh guru dalam proses pelaksanaan belajar mengajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut: “

Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan tehnik dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian luar pada siswa kelas VIII⁷ SMP Negeri 1 Telaga ? ”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan tehnik dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian luar pada siswa kelas VIII⁷ SMP Negeri 1 Telaga, dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), maka masalah-masalah dalam meningkatkan teknik dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian luar dapat teratasi.

Dengan demikian melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) diharapkan dapat meningkatkan tehnik dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian luar pada siswa kelas VIII⁷ SMP Negeri 1 Telaga.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), secara khusus untuk meningkatkan teknik dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian luar pada siswa kelas VIII⁷ SMP Negeri 1 Telaga melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berfikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan menambah pengetahuan

yang baru bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya dalam pelaksanaan tehnik dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian luar.

1.6.2 Manfaat Praktis :

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas diharapkan penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat bagi seluruh komponen pendidikan adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. **Bagi Sekolah,**

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang tehnik dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian luar.Selaian itu sebagai bahan masukan SMP Negeri 1 Telaga dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. **Bagi Guru,**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran tehnik dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian luar bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang disajikan oleh setiap guru.

c. **Bagi Siswa,**

penelitian ini diharapkan dapat memberi respon positif terhadap masing-masing siswa sehingganya siswa mampu melaksanakan keseluruhan tehnik dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian luar yang baik dan benar.

d. **Bagi Peneliti,**

Menambah ilmu pengetahuan berharga bagi peneliti khususnya tentang tehnik dasar menendang bola dengan menggunakan kaki bagian luar agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.